

**PROGRAM STUDI D-III PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN
UNIVERSITAS IMELDA MEDAN**

Nama : Zahrina Maybriani Gunawan
NIM : 2213462032
**Judul : Analisis Pengetahuan Petugas Terkait Terminologi Medis
Pada Sistem Reproduksi Pada Gangguan Persalinan**

ABSTRAK

Pengetahuan terminologi medis yang memadai sangat penting bagi petugas rekam medis untuk memastikan komunikasi yang jelas dan akurat, serta menunjang kualitas data rekam medis. Pemahaman terminologi medis yang baik sangat penting dalam pelayanan kesehatan, termasuk dalam kasus sistem reproduksi dan gangguan persalinan yang sering menimbulkan komplikasi serius seperti preeklampsia, eklampsia, distosia, retensio plasenta, hingga perdarahan postpartum. Kurangnya penguasaan istilah medis dapat berdampak pada kesalahan pencatatan, pengkodean, dan pelaporan, yang pada akhirnya memengaruhi mutu pelayanan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat pengetahuan petugas rekam medis mengenai terminologi medis pada gangguan persalinan di RSUD Haji Medan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Populasi penelitian adalah petugas di RSUD Haji Medan, dengan sampel sebanyak lima orang yang berprofesi sebagai *coder* rawat jalan, *coder* rawat inap, *coder casemix*, dan verifikator internal klaim. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk menjelaskan fenomena yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan petugas rekam medis di RSUD Haji Medan berada pada kategori cukup (56-75%). Terdapat ketidaktepatan dalam penulisan terminologi medis, di mana dari 21 kasus yang diobservasi, hanya 7 kasus (33,3%) yang ditulis dengan tepat, sementara 14 kasus (66,7%) tidak tepat. Ketidaktepatan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mendalam, kesulitan membaca tulisan dokter, dan data rekam medis yang tidak lengkap. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) elektronik dinilai memudahkan, tetapi minimnya pelatihan dan ketiadaan Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus menjadi faktor utama masalah ini.

**Kata Kunci : Terminologi Medis, Gangguan Persalinan, Pengetahuan
Petugas, Rekam Medis.**
Referensi : 42 (2002-2024)